

Pengaruh Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMAS 1 Tongas Probolinggo

Ika Mei Mayantika ✉, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

✉ ikameimayantika@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of: learning methods, learning media and learning facilities on the history learning outcomes of class XI IPS students at SMAN I Tongas Probolinggo. This research is quantitative research. This population is all class XI IPS, 58 students of SMAN I Tongas, Probolinggo. The data collection instrument is a questionnaire for the variables of learning methods, learning media, and learning facilities. The result is (1). The results show that the influence of variables (X1), (X2), and (X3) on (Y) is significant. Thus, the positive and significant influence of the variables (X1), (X2), and (X3), on (Y), is proven by the variables (X1), (X2), and (X3), to be able to explain the variable (Y) by 60, 9% while the remaining 39.1% is explained by other variables outside the model. (2) The results show a positive and significant influence (X1) on (Y) proven variable (X1), able to explain the dependent variable school management (Y) of 47.8% while the remaining 52.2% is explained by other variables outside the model. (3). The results of data analysis explain the variable (Y) by .60% while the remaining 40% is explained by other variables outside the model. (4). The results of data analysis obtained significance in explaining the variable (Y) of 47.8% while the remaining 52. 2% is explained by other variables outside the model.*

Keywords: *Learning methods, learning media, and learning facilities*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN I Tongas Probolinggo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi ini adalah seluruh kelas XI IPS sebanyak 58 siswa SMAN I Tongas Probolinggo. Instrumen pengumpulan data adalah angket untuk variabel metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas belajar. Hasilnya (1). Hasil menunjukkan pengaruh variable (X1), (X2), dan (X3), terhadap (Y) signifikan. Dengan demikian pengaruh yang positif dan signifikan variable (X1), (X2), dan (X3), terhadap (Y), terbukti variabel (X1), (X2), dan (X3), mampu menjelaskan variabel (Y) sebesar 60,9 % sedangkan sisanya sebesar 39,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. (2) Hasil menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan (X1) terhadap (Y) terbukti variable (X1), mampu menjelaskan variabel terikat manajemen sekolah(Y) sebesar 47,8 % sedangkan sisanya sebesar 52,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. (3). Hasil analisis data menjelaskan variabel (Y) sebesar .60 % sedangkan sisanya sebesar 40 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. (4). Hasil analisis data diperoleh signifikansi mampu menjelaskan variabel (Y) sebesar. 47,8 % sedangkan sisanya sebesar 52,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas belajar.

PENDAHULUAN

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. (Purwadarminta, 2014). Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris. (Ahmad Tafsir, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak terlepas adanya cara belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran dan fasilitas belajar yang harus tersedia dalam suatu satuan pendidikan, demikian juga pada satuan pendidikan SMAN I Tongas Probolinggo. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Hamalik, (2015), mengemukakan metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Metode pembelajaran menurut Ahmadi, (2015), mengemukakan metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Dan metode menurut Maruti (2019) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Secara singkat, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya pada strategi *discovery learning* kita dapat memakai metode *problem solving* atau studi kasus.

Kegiatan mengajar tidak hanya berdiri di depan kelas lalu bicara atau menerangkan. Pengajar yang baik merenungkan cara bagaimana dia akan menyampaikan suatu topik dan memiliki variasi model instruksional yang beragam dalam *teaching scenario* (rancangan pembelajaran). Nurhakim, (2022). Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif dan motorik secara berkesinambungan. Selain strategi yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran, pemilihan media yang lebih bervariasi dan mengandung makna sangatlah dibutuhkan oleh guru karena media adalah segala bentuk dan saluran yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran.

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Farrel Ardan, 2021)

Media pembelajaran adalah benda atau alat yang bisa digunakan untuk membagikan suatu informasi. Selain itu juga bisa digunakan untuk membangkitkan daya pikir, perasaan serta keinginan para murid. Harapan dari adanya media tersebut adalah bisa menciptakan suatu proses belajar yang baik, efisien dan efektif. Fahlevi · (2019) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang bisa merangsang proses pembelajaran murid. Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik. Misalnya pada saat peserta didik menyaksikan tayangan program televisi pembelajaran, film pendidikan, radio dan sebagainya. Menciptakan proses pembelajaran kondusif maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pola interaksi yang lebih baik antara peserta didik dan guru. Arsyad

(2015), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media Pembelajaran diperlukan bagi pengajar untuk dapat membuat para siswanya semakin bersemangat dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana sekolah. Fasilitas belajar Menurut Abdullah (2018), berpendapat bahwa fasilitas ialah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, yang manfaatnya menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Novitasari (2017) Engkoswara dan Aan Komariah berpendapat bahwa fasilitas pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, penjaga sekolah dan Gedung laboratorium. Fasilitas disebut juga dengan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana sekolah. Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pengajaran. Prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan, seperti halaman, kebun, taman. Sarana dan prasarana pendidikan juga sering disebut dengan fasilitas atau perlengkapan sekolah. (Minarti, 2016).

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Purwanto, (2017). Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan metode pembelajaran (X1), media pembelajaran (X2),

fasilitas belajar (X3), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Populasi dan sampel penelitian untuk siswa SMAN I Tongas Probolinggo sebanyak 58 siswa. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis peneliti menggunakan analisis deskripsi, analisis, uji hipotesis, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian Instrumen

Pengolahan data dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan dengan penghitungan serta penjumlahan skor masing-masing, kemudian mencari rerata jawaban skor dari masing-masing responden. untuk setiap variabel bebas kompetensi metode pembelajaran (X₁), media pembelajaran (X₂), fasilitas belajar (X₃) serta penyajian variabel terikat hasil belajar (Y). Kemudian tahap kedua dilakukan penghitungan komponen-komponen statistik yang diperlukan dalam analisis yang mencakup uji validitas dengan rumus korelasi product moment, uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha, uji normalitas dengan chi kuadrat, uji linieritas, mencari mean (M), standar deviasi (SD), analisis data dengan rumus korelasi regresi ganda seperti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Sedangkan penghitungan analisis statistik dengan menggunakan komputer program SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018).

a. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat dideskripsikan data-data penelitian dengan tujuan memberikan informasi tentang keadaan variabel bebas metode pembelajaran (X₁), media pembelajaran (X₂), fasilitas belajar (X₃) serta penyajian variabel terikat hasil belajar (Y). Gambaran tentang skor dan kriteria dapat ditabulasikan sebagai berikut:

TABE 1. *Tabulasi Skor Hasil Penelitian*

		Statistics			
N	Valid	X1	X2	X3	Y
	Missing	58	58	58	58
		0	0	0	0
Mean		3.91	39.21	3.91	86.38
Median		3.35	33.00	3.35	88.00
Mode		3	48	3	89
Std. Deviation		.802	9.233	.802	4.188
Minimum		3	3	3	74
Maximum		5	49	5	92
Sum		227	2274	227	5010

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Dan secara rinci hasil skor masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

a) Metode Pembelajaran di SMA Negeri Tongas (X₁).

Berdasarkan hasil sebaran angket untuk metode pembelajaran di metode pembelajaran (X₁) diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 2. *Tabulasi Skor Variabel metode pembelajaran (X₁)*

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.7	1.7	1.7
	3	9	15.5	15.5	17.2
	3	16	27.6	27.6	44.8
	3	3	5.2	5.2	50.0
	3	2	3.4	3.4	53.4
	4	1	1.7	1.7	55.2
	5	1	1.7	1.7	56.9

5	7	12.1	12.1	69.0
5	13	22.4	22.4	91.4
5	5	8.6	8.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024.

Dari 10 item angket yang disebarakan kepada 58 responden diketahui bahwa metode pembelajaran berada pada rentang rerata antara 1,7 % sampai dengan 27,6 % dengan rincian 3 responden menjawab dengan rerata skor 1,7 % ; 2 responden menjawab dengan reratas kor 3,4 % , ; 3 responden menjawab dengan rerata skor 5,2 % ; 5 responden menjawab dengan rerata skor 8,6 % ; 7 responden menjawab dengan rerata skor 12,1 % ; 9 responden menjawab dengan rerata skor 15,5 % ; 13 responden menjawab dengan rerata skor 22,4 % dan 16 responden menjawab dengan rerata skor 27,6 %

Adapun rerata jawaban dari 58 responden metode pembelajaran (X_1) terendah 1,7 % sebanyak 3 responden dan tertinggi 27,6 % sebanyak 16 responden.

b) Media Pembelajaran di SMA Negeri Tongas (X_2)

Berdasarkan hasil sebaran angket untuk media pembelajaran di SMA Negeri Tongas (X_2) diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 3. *Tabulasi Rerata Skor Variabel Media Pembelajaran (X_2)*

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.7	1.7	1.7
	31	2	3.4	3.4	5.2
	32	14	24.1	24.1	29.3
	33	14	24.1	24.1	53.4
	47	2	3.4	3.4	56.9
	48	20	34.5	34.5	91.4
	49	5	8.6	8.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Dari 12 item angket yang disebarakan kepada 58 responden diketahui bahwa media pembelajaran berada pada rentang rerata antara 1,7 % sampai dengan 34,5 % dengan rincian 1 responden menjawab dengan rerata skor 1,7 % ; 4 responden menjawab dengan rera taskor 3,4 % ; 5 responden menjawab dengan rerata skor 8,6 % , ; 28 responden menjawab dengan rerata skor 24,1 % ; dan 20 responden menjawab dengan rerata skor 34,5 %.

Adapun rerata jawaban dari 58 responden media pembelajaran (X_2) terendah 1,7 % sebanyak 1 responden dan tertinggi 34,5 % sebanyak 20 responden.

c) Fasilitas belajar di SMA Negeri Tongas (X_3)

Berdasarkan hasil sebaran angket untuk di SMA Negeri Tongas (X_3) diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 4. *Tabulasi Rerata Skor Variabel Fasilitas Belajar (X_3)*

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.7	1.7	1.7
	3	9	15.5	15.5	17.2
	3	16	27.6	27.6	44.8
	3	3	5.2	5.2	50.0
	3	2	3.4	3.4	53.4
	4	1	1.7	1.7	55.2
	5	1	1.7	1.7	56.9

5	7	12.1	12.1	69.0
5	13	22.4	22.4	91.4
5	5	8.6	8.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Dari 10 item angket yang disebarkekan kepada 58 responden diketahui bahwa fasilitas belajar berada pada rentang rerata antara 1,7 % sampai dengan 27,6 % dengan rincian 3 responden menjawab dengan rerata skor 1,7 % ; 2 responden menjawab dengan rerata skor 3,4 % ; 3 responden menjawab dengan rerata skor 5,2 % ; 5 responden menjawab dengan rerata skor 8,6 % ; 7 responden menjawab dengan rerata skor 12,1 % ; 9 responden menjawab dengan rerata skor 15,5 % ; 13 responden menjawab dengan rerata skor 22,4 % dan 16 responden menjawab dengan rerata skor 27,6 %.

Adapun rerata jawaban dari 58 responden Fasilitas Belajar (X_3) terendah 1,7 % sebanyak 3 responden dan tertinggi 27,6 % sebanyak 16 responden.

d) Hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas (Y)

Berdasarkan hasil raport untuk hasil belajar SMA Negeri Tongas (Y) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Tabulasi Rerata Skor Variabel Hasil Belajar (Y)

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	1.7	1.7	1.7
	76	1	1.7	1.7	3.4
	78	1	1.7	1.7	5.2
	79	3	5.2	5.2	10.3
	81	3	5.2	5.2	15.5
	82	1	1.7	1.7	17.2
	83	1	1.7	1.7	19.0
	84	7	12.1	12.1	31.0
	85	3	5.2	5.2	36.2
	86	4	6.9	6.9	43.1
	87	1	1.7	1.7	44.8
	88	6	10.3	10.3	55.2
	89	12	20.7	20.7	75.9
	90	8	13.8	13.8	89.7
	91	5	8.6	8.6	98.3
	92	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

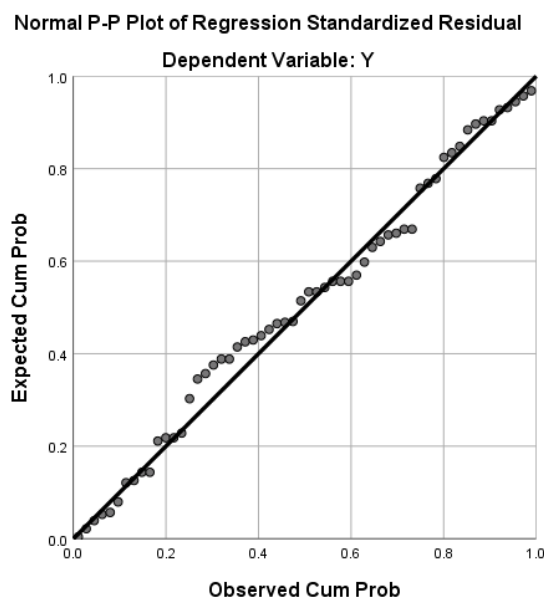
Dari tabel 4.5 hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas, 58 responden diketahui bahwa hasil belajar berada pada rentang rerata antara 1,7 % sampai dengan 20,7 % dengan rincian 7 responden menjawab dengan rerata skor 1,7 % ; 9 responden menjawab dengan rerata skor 5,2 % ; 4 responden menjawab dengan rerata skor 6,9 % ; 5 responden menjawab dengan rerata skor 8,6 % ; 6 responden menjawab dengan rerata skor 10,3 % ; 7 responden menjawab dengan rerata skor 12,1 ; 8 responden menjawab dengan rerata skor 13,8 % dan 12 responden menjawab dengan rerata skor 20,7 %.

Adapun rerata jawaban dari 58 responden Hasil Belajar (Y) terendah 1,7 % sebanyak 7 responden dan tertinggi 20,7 % sebanyak 12 responden.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji normalitas

Dari hasil uji normalitas untuk data-data yang berasal dari variabel bebas yaitu metode pembelajaran (X_1), media pembelajaran (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) serta variabel terikat hasil belajar siswa (Y) diperoleh hasil bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Secara grafik, normalitas variabel tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.



GAMBAR 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

1. Uji Linearitas

Dari hasil uji linearitas untuk data-data yang berasal dari variabel bebas yaitu metode pembelajaran (X_1), media pembelajaran (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) serta variabel terikat hasil belajar siswa (Y) diperoleh hasil bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Secara grafik, linearitas variabel tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

TABEL 6. Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y * X1	Between Groups	(Combined)	316.867	9	35.207	2.475
		Linearity	228.516	1	228.516	16.065
		Deviation from Linearity	88.350	8	11.044	.776
	Within Groups		682.788	48	14.225	
Total			999.655	57		

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, dan apabila dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05. Oleh karena Linearity pada tabel Anova X_1 dengan Y diperoleh 0,000, makahu bungan X_1 dengan Y linear artinya perubahan variabel X_1 diikuti dengan perubahan variabel Y .

TABEL 7. Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

ANOVA Table						
-------------	--	--	--	--	--	--

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	406.941	6	67.823	5.836	.000
X2	Groups	Linearity	359.341	1	359.341	30.919	.000
		Deviation from Linearity	47.600	5	9.520	.819	.542
	Within Groups		592.714	51	11.622		
	Total		999.655	57			

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, dan apabila dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05. Oleh karena Linearity pada table Anova X2 dengan Y diperoleh 0,000, maka hubungan X1 dengan Y linear artinya perubahan variabel X2 diikuti dengan perubahan variabel Y.

TABEL 8. Hasil Uji Linearitas X3 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	316.867	9	35.207	2.475	.021
X3	Groups	Linearity	228.516	1	228.516	16.065	.000
		Deviation from Linearity	88.350	8	11.044	.776	.625
	Within Groups		682.788	48	14.225		
	Total		999.655	57			

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, dan apabila dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05. Oleh karena Linearity pada table Anova X3 dengan Y diperoleh 0,000, maka hubungan X3 dengan Y linear artinya perubahan variabel X3 diikuti dengan perubahan variabel Y.

2. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu disajikan hipotesis nol yang diikat dengan hipotesis alternatif. Dan analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3.

1) Pengajuan Hipotesis 1

Ha: Ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas

2) Pengajuan Hipotesis 2

Ha: Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas.

3) Pengajuan Hipotesis 4

Ha: Ada pengaruh fasilitas belajar hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas.

4) Pengajuan Hipotesis 4

Ha: Ada pengaruh secara bersama-sama metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas.

Adapun hasil pengujian hipotesis tersebut diatas dengan menggunakan program SPSS 26 (Singgih Santoso 2018), terlebih dahulu akan dikemukakan pengaruh yang positif signifikan, media pembelajaran, dan fasilitas belajar siswa dan terakhir secara bersama-

sama metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas.

- 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut

TABEL 9. Regresi parsial Untuk X_1 , Terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.229	.215	3.711	1.023
a. Predictors: (Constant), X_1					
b. Dependent Variable: Y					

TABEL 10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.516	1	228.516	16.595	.000 ^b
	Residual	771.139	56	13.770		
	Total	999.655	57			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X_1						

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .478^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X_1 , mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 47,8 % sedangkan sisanya sebesar 52,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan

Hasil uji hipotesis pertama berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar 0,000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_1 terhadap Y signifikan.

- 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 11. Regresi Parsial Untuk X_2 , Terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.359	.348	3.381	1.051
a. Predictors: (Constant), X_2					
b. Dependent Variable: Y					

TABEL 12.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.341	1	359.341	31.427	.000 ^b
	Residual	640.314	56	11.434		
	Total	999.655	57			
a. Dependent Variable: Y						

b. Predictors: (Constant), X2

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .600^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu, X₂ mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 60 % sedangkan sisanya sebesar 40 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan

Hasil uji hipotesis kedua berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar .000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X₂ terhadap Y signifikan.

3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut :

TABEL 13. Regresi Parsial Untuk X₃, Terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.229	.215	3.711	1.023

a. Predictors: (Constant), X3
b. Dependent Variable: Y

TABEL 14.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.516	1	228.516	16.595	.000 ^b
	Residual	771.139	56	13.770		
	Total	999.655	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .478^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu, X₃ mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 47,8 % sedangkan sisanya sebesar 52,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan

Hasil uji hipotesis ketiga berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar .000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X₃ terhadap Y signifikan.

4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitas belajar, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut :

5)

TABEL 15. Regresi Ganda X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 ^a	.370	.347	3.383	1.068

a. Predictors: (Constant), X3, X2
b. Dependent Variable: Y

TABEL 16.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.146	2	185.073	16.170	.000 ^b
	Residual	629.509	55	11.446		
	Total	999.655	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2

Sumber Analisis, SPSS 26 (Singgih Santoso, 2018) 2024.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,9^a yang berarti bahwa variabel bebas yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 mampu menjelaskan variabel terikat Y sebesar 60,1 % sedangkan sisanya sebesar 39,9 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh positif signifikan

Hasil uji hipotesis keempat berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitas belajar, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi linear berganda sebesar 0,000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y signifikan

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Yang Positif dan Signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo.

Hasil uji hipotesis pertama berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar 0,000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_1 terhadap Y signifikan.

Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_1 terhadap Y signifikan yang dicapai. Dengan kata lain, hasil belajar siswa merupakan cerminan penggunaan metode pembelajaran yang baik dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran Sejarah yang ditempuh siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, Rifka Izatul Lutfia, (2020), dengan judul Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasilnya adanya metode pembelajaran tersebut di harapkan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik nantinya. Metode pembelajaran yang efektif tersebut dapat mempermudah terlaksananya proses belajarmengajar dan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang di sampaikan oleh pengajar.

2. Pengaruh Yang Positif dan Signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar Sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo

Hasil uji hipotesis kedua berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar 0,000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_2 terhadap Y signifikan.

Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_2 terhadap Y signifikan yang dicapai. Dengan kata lain, hasil

belajar siswa merupakan cerminan penggunaan media pembelajaran yang baik dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran Sejarah yang ditempuh siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Talizaro Tafonao, (2018), dengan judul Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Hasil dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Jadi media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukan saja mengatasi persoalan, namun media pemberi pembelajaran memberi berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik.

3. Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo

Hasil uji hipotesis ketiga berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Tongas. Hasil analisis data diperoleh regresi sebesar 0,000^b dengan signifikansi 0,005. Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05

Angka 0,000 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X_3 terhadap Y signifikan yang dicapai. Dengan kata lain, hasil belajar siswa merupakan cerminan kelengkapan fasilitas sekolah dalam menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik pada mata pelajaran Sejarah yang ditempuh siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sholihatul Hamidah Daulay, Siti Ferissa Fitriani, Endang Wardah Ningsih, (2022), dengan judul Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar. Hasil peneliti membahas sesuai dengan judul apakah fasilitas dapat menciptakan siswa yang kreatif? dengan melakukan penelitian di sekolah yang ada di wilayah Simalungun yaitu MTs Nurul Hikmah Tinjowan PTPN IV, sedangkan seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi disebut fasilitator.

SIMPULAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo. Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo. Ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran, terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa SMAN I Tongas Probolinggo. Ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Mengajar di Madrasah Aliyah Bontang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 6, no.2
- Aghni. (2018). *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018.
- Anita, I. (2014). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung: 3 (1), 125-13.
- Ashadi. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dan Team Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI*

- Semester Ganjil SMK Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014, Jurnal Pendidikan Kimia (Jpk), 3(1).*
- Asih. (2017). *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains*, Jurnal Formatif 7(1): 13-21, 2017.
- Ayuningtyas, T. (2014) *Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Keluarga, Pembelajaran Ekonomi di Sekolah terhadap Perilaku Konsumsi yang Dimediasi Oleh Prestasi Belajar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Hamid. (2019). *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran*, AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan Volume 9, Edisi 2 (Desember 2019).
- Hariyati, (2020). *Pentingnya Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 08 Nomor 04 Tahun 2020, 558-569.
- Habsyi. (2020). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro*, JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 2. No. 1. Desember 2020.
- Hermanto. (2017) *Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan motivasi belajar remaja*. Jurnal Keperawatan. 5(2):
- Hidayana, (2021). *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun*, Jurnal Paradigma Volume 11 (1).
- Ibrahim. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta-Analisis*, Al Khawarizmi, Vol. 5, (1).
- Iwan. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal. Lingkar Widya Swara, 4 (1), 104.
- Mahnun. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam, 37 (1), 27-33.
- Mulyani, B. (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Teams Assisted Individualization (TAI) dengan Media Kartu Pintar Dilengkapi Peta Konsep terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Stoikiometri Kelas X Semester Genap SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), 3: 51 – 58.
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, volume 11 artikel no 1 .
- Ningsih. (2022). *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022*.
- Novitasari. (2017). *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung*, Lampung, IAIN Metro.
- Sapriyah. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol. 2, No.1, 2019,
- Susilawati. (2021). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi*, Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021;
- Tafonao. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018.
- Wahid. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal ISTIQRA' Volume V Nomor 2 Maret 2018.
- Wedi. (2016). *Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran*, Edcomtech Volume 1, Nomor 1, April 2016.
- Wulansari. (2019). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi*, EDUCARE Vol. 17, No. 2, Des. 2019. (Dipublikasikan)

- Wulany, (2020). *Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar padamahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana*. Jurnal Psikologi Udayana 2020, Vol.7, No.1,).
- Yuniarti,T. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan Pendekatan Ilmiah (Scientific Appoach) pada Materi Segitiga Kelas VII se-Kabupaten Karanganyer Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika (Volume 2 Nomor 97).
- Yusri. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk MeningkatkanPrestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn di SMA Swasta Darussa'adahKec. Pangkalan Susu*.Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 7 No. 2, Juli-Desember 2020.
- Yusrina, H. (2018). *Penggunaan Modul PadaPembelajaran. Tematik Di SDN 1 Jimbung Klaten*. Profesi Pendidikan Dasar, 5(1), 1-9. (Dipublikasikan).
- Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*, cet. Ke-5, (Jakarta: PT Rineka Cipta Zuniar. (2021) *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS*, Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021.